

ANALISIS PERENCANAAN DALAM TATA KELOLA PASAR OLEH KOPERASI TANI SEKARMELATI DI DESA CIGAYAM KECAMATAN BANJARANYAR KABUPATEN CIAMIS

Metry Hardiani¹, Imam Maulana Yusuf², Eet Saeful Hidayat³

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia ^{1,2,3}

E-mail : metryhardiani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya perumusan perencanaan tata kelola pasar oleh koperasi Tani Sekarmelati di desa Cigayam kecamatan Banjaranyar kabupaten Ciamis. Adanya permasalahan terkait kurang terealisasinya program kerja koperasi khususnya pada peningkatan fasilitas bangunan pasar dan belum terwujudnya tujuan pengelolaan pasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan perumusan rencana dalam tata kelola pasar oleh koperasi Tani Sekarmelati di desa Cigayam kecamatan Banjaranyar kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Sumber data primer diperoleh dari 5 informan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dan sumber data sekunder dari dokumen-dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi nonpartisipan, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian yaitu belum optimalnya perencanaan dalam tata kelola pasar oleh koperasi dilihat dari tiga indikator yang dijadikan sebagai alat ukur yaitu tujuan yang ingin dicapai dalam pengelolaan pasar, program yang dilaksanakan dalam pengelolaan pasar, dan cara untuk mencapai tujuan dalam pengelolaan pasar.

Kata Kunci : Perencanaan, Tata Kelola, Pasar

PENDAHULUAN

Pasar menjadi salah satu sarana ekonomi yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan pendapatan ekonomi suatu daerah. Dengan meningkatnya pendapatan ekonomi suatu daerah dapat mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat. Tata kelola pasar adalah suatu konsep yang penting dalam konteks ekonomi modern, di mana

peran pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat saling berinteraksi untuk mencapai tujuan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan.

Pengelolaan diartikan sebagai seni atau proses dalam mencapai sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan, yang mana dalam proses pencapaian tujuan tersebut terdapat 3 (tiga) faktor yang

mempengaruhi yaitu adanya penggunaan sumber daya organisasi, proses yang bertahap, serta seni dalam menyelesaikan pekerjaannya (Sule, E. T., dan Saefullah, 2019, p. 4).

Dalam perspektif yang lebih luas, manajemen adalah suatu proses pengelolaan dan penggunaan sumber daya organisasi melalui kerja sama para anggota untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Dengan demikian pengelolaan dikatakan identik dengan manajemen karena mengatur suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dapat tercapai dengan baik melalui pengelolaan, sehingga seluruh sumber daya dapat digunakan secara maksimal untuk menunjang tujuan tersebut.

Pengelolaan dengan manajemen memiliki keterkaitan yang erat dan saling melengkapi dalam konteks cara mengatur, mengarahkan, dan mengelola sumber daya guna mencapai tujuan tertentu (Wardani, A. K., Pujayanty, W., Irawan, E., & Putra, R. A. K, 2023). Baik manajemen maupun pengelolaan bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen berfokus pada pengaturan sumber daya dan proses untuk mencapai tujuan organisasi, sementara pengelolaan lebih menekankan pada pengaturan dan pengelolaan sumber daya yang spesifik, seperti keuangan, sumber daya manusia atau aset fisik.

Berdasarkan pengelolaannya, pasar dibedakan menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional atau yang disebut juga

sebagai pasar rakyat adalah pasar yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, perusahaan swasta, perusahaan milik negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan sektor swasta dengan menyediakan fasilitas pasar seperti toko, kios, dan los yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan usaha skala kecil, menengah, dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar (Superti, 2020, p. 48).

Dalam konteks ini, perencanaan menjadi landasan yang vital untuk memastikan bahwa segala kegiatan ekonomi berjalan efisien dan adil. Analisis perencanaan dalam tata kelola pasar oleh koperasi menjadi esensial dalam memastikan bahwa nilai-nilai seperti partisipasi demokratis, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan anggota tetap terjaga.

Pemanfaatan sumber daya pasar seperti fasilitas pasar untuk sarana distribusi dan mempercepat proses distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Selain itu pasar juga merupakan alat promosi yang merupakan wadah untuk menunjukkan dan memberitahukan kepada pelanggan tentang suatu barang atau jasa. Terdapat dua jenis fasilitas pasar yaitu fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Di dalam fasilitas utama ada kios, los, petak, dan lapak sedangkan di dalam fasilitas penunjang terdapat tempat parkir kendaraan, tempat ibadah, kantor

pengelola, MCK, sarana air bersih, dan instalasi listrik (Putri, 2022, p. 40).

Berdasarkan observasi awal, ditemukan adanya beberapa permasalahan berkaitan dengan perencanaan dalam tata kelola pasar yaitu belum adanya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di sekitar pasar serta kurang terealisasinya program kerja koperasi khususnya pada peningkatan fasilitas bangunan pasar, seperti rencana kerja pembaharuan dan revitalisasi bangunan pasar yang belum seluruhnya terlaksana. Dimana yang pada awal sebelum dilakukan revitalisasi dan pembaharuan pasar terdapat sekitar 30 kios yang baru, dan untuk saat ini yang telah rampung dibangun baru 14 kios, sehingga hal tersebut dapat berakibat pada kesan pasar yang terlihat tidak memiliki daya tarik.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian digunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif, yaitu memberikan gambaran dan interpretasi secara lengkap terhadap fenomena yang diteliti sebelumnya.

Creswell (Roosinda et al., 2021, p. 7) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang memahami permasalahan yang ada pada manusia atau lingkungan sosial untuk menciptakan gambaran yang utuh dan menjelaskannya dengan kata-kata, memberikan informasi yang rinci dari sumber-sumber informasi yang dapat dipercaya.

Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati (Rahmadi, 2011, p. 14).

Untuk mengukur optimal tidaknya suatu pengelolaan maka diperlukan instrumen penelitian, dalam penelitian ini menggunakan teori menurut (Hasibuan, 2011, p. 40) dengan fungsi-fungsi manajemen, yaitu :

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pengarahan
4. Pengawasan

Sedangkan dalam penelitian ini lebih spesifik menggunakan teori fungsi-fungsi manajemen menurut (Hasibuan, 2011, p. 40) dengan dimensi perencanaan yang terdiri dari tiga indikator, yaitu tujuan yang ingin dicapai dalam pengelolaan pasar, program yang dilaksanakan dalam pengelolaan pasar, serta cara untuk mencapai tujuan dalam pengelolaan pasar.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan sumber data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian (Yanti, Winarno, 2020, p. 36). Data primer penelitian ini berasal dari hasil wawancara terstruktur dan observasi non partisipan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dalam pengelolaan pasar yang merupakan suatu komponen yang harus dibuat dan disusun dengan serius karena menjadi pedoman dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah diputuskan sebelumnya dan dapat tercapai dengan maksimal. Dengan perencanaan yang baik maka tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik pula diantaranya dapat meningkatkan kesejahteraan anggota, peningkatan ekonomi anggota yang dapat mendorong terhadap kesejahteraan anggota koperasi dan dengan ini akan berdampak pula pada peningkatan ekonomi masyarakat secara keseluruhan bukan hanya anggota termasuk peningkatan kesejahteraan pengelola koperasi.

Menurut hasil penelitian pada indikator tujuan yang ingin dicapai dalam pengelolaan pasar oleh koperasi belum berjalan dengan optimal, hal ini dilihat dari belum adanya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang disebabkan karena kurangnya *support* modal sehingga kondisi pasar rakyat saat ini belum ada perkembangan maupun kemajuan bahkan terlihat stagnan dimana dari 14 kios yang ada tersisa 2-4 kios saja yang buka karena sepi pembeli dan konsumen sehingga banyak kios-kios yang tutup. Adapun tujuan yang ingin dicapai tersebut diantaranya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya desa Cigayam, dengan mengkomodir atau menyediakan tempat-tempat untuk

masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi maka disediakan kios namun tidak berdampak terhadap perekonomian masyarakat karena sepi pembeli.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian (Mulia & Saputra, 2020, p. 68) yang menyatakan bahwa kesejahteraan merupakan tolak ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera, yang dapat diukur dari kondisi kesehatan, status ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup, serta opini publik. Dalam keluarga yang sejahtera maka mampu menyekolahkan anggota keluarganya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kemudian bahwa dalam menetapkan tujuan harus menyesuaikan diri dengan kemampuan organisasi dan yakin bahwa tujuan tersebut dapat dicapai berdasarkan kemampuan dan kondisi yang ada (Herujito, n.d., p. 133).

Sedangkan dari indikator program yang dilaksanakan dalam pengelolaan pasar oleh koperasi sudah berjalan namun belum optimal yakni program kerja revitalisasi fasilitas bangunan pasar yang belum seluruhnya rampung direnovasi melainkan baru beberapa kios saja serta kegiatan simpan pinjam koperasi namun tidak berjalan dengan lancar. Hasil penelitian didukung oleh pendapat (Novianus, 2023, p. 1) yang menyatakan bahwa rencana kerja akan menjadi arahan atau pedoman bagi sebuah lembaga maupun organisasi untuk jangka waktu tertentu dalam

mencapai visi dan misi, serta tujuan dari organisasi itu sendiri.

Dengan demikian bahwa dengan adanya program kerja pengelolaan pasar oleh koperasi yaitu revitalisasi bangunan pasar yang seharusnya dapat menjadi penunjang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melainkan malah menjadi hambatan tersendiri bagi pasar.

Selanjutnya pada indikator cara untuk mencapai tujuan dalam pengelolaan pasar pasar oleh koperasi belum optimal dimana menggunakan dana simpan pinjam koperasi dan iuran retribusi pasar namun tersendat sehingga belum dapat digunakan untuk modal usaha.

Sementara menurut pandangan ahli cara adalah prosedur atau metode yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu (Priadi, 2022, p. 17).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Perencanaan Tata Kelola Pasar oleh Koperasi Tani Sekarmelati di Desa Cigayam Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis sudah berjalan namun belum optimal, hal ini dilihat dari belum adanya kelanjutan dari program kerja koperasi dalam pengelolaan pasar yaitu revitalisasi bangunan pasar serta belum terlihatnya pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat serta visi misi koperasi dalam mengelola pasar yang belum tercapai yaitu membantu pemasaran hasil panen dimana pasar rakyat desa Cigayam belum mampu untuk

menampung hasil panen warga untuk dijual di pasar sehingga masyarakat desa Cigayam harus menjualnya ke luar wilayah desa Cigayam.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, M. (2011). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Ed. Revisi). Bumi Aksara.
- Herujito, Y. (n.d.). *Dasar Dasar Manajemen*. PT. Grasindo. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Dasar_Manajemen/5a6qKl5NpHQC?hl=id&gbpv=0
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOTA PADANG. *Jurnal EL-RIYASAH*, 11(1), 67–83.
- Novianus, Y. (2023). *Program Kerja: Pengertian, Jenis, Tujuan dan Cara Membuatnya*. Cermati. <https://www.cermati.com/artikel/program-kerja>
- Putri, A. F. (2022). Strategi Unit Pelaksana Teknis Pasar Induk Dalam Mengembangkan Pemanfaatan Fasilitas Pasar Dan Pemeliharaan Bangunan Pasar Di Sangatta Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Pemerintahan Integratif*, 9(2), 35–44.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In Antasari Press. (Ed.), *Antasari Press*.

- Roosinda, Lestari, Utama, Anisah, Siahaan, Islamiati, Astiti, Hikmah, & Fasa. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Zahir Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF/xmtgEAAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1
- Sule, E. T., dan Saefullah, K. (2019). *Pengantar Manajemen* (Edisi Revi). Prenadamedia Group.
- Superti, I. (2020). Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 1(2), 47–51. <https://doi.org/10.37251/jske.v1i2.349>
- Wardani, A. K., Pujayanty, W., Irawan, E., & Putra, R. A. K. (2023). Perbandingan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Pemerintah Dan Non Pemerintah (Studi di Dinas Pariwisata dan BPPD Kabupaten Ciamis). *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 10(3), 723-736.
- Yanti, Winarno, dan K. (2020). *Metode Penelitian Administrasi*. Graha Ilmu.